

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney dan Steinbart, 2014:3). Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat sebagaimana hingga menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan (Ranatarisza dan Noor 2013:4). Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang – ulang dengan cara yang sama, dalam suatu urutan kegiatan ekonomi atau transaksi perusahaan sehari – hari, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam, serta suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang (Ranatarisza dan Noor 2013:4).

Sistem akuntansi adalah metode serta prosedur untuk mencatat serta melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis. upaya mencapai tujuannya suatu entitas atau organisasi harus mampu mengelola sistem akuntansinya yang berkaitan dengan segala macam kegiatan dari entitas tersebut. sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2005:3). Sedangkan menurut krismiaji (2002:4) sistem

akuntansi adalah sistem yang memproses data serta transaksi guna memperoleh informasi yang berguna untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengoperasikan bisnis.

Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting yang dibutuhkan oleh manajemen serta pemakai lainnya. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik akan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan bermanfaat bagi pemakainya. Dalam upaya mencapai tujuannya suatu entitas atau organisasi harus mampu mengelola sistem akuntansinya yang berkaitan dengan segala macam kegiatan dari entitas tersebut.

Sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal yang bagus diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut terlaksana dengan baik dan terhindar dari kesalahan atau penyelewengan. Pengendalian internal tidak bertujuan untuk menghilangkan semua kemungkinan kesalahan yang akan terjadi, namun pengendalian internal yang baik akan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan selama operasional perusahaan tersebut meskipun terjadi kesalahan maka akan segera diketahui dan dapat segera diperbaiki. Fungsi dari sistem informasi akuntansi terhadap sebuah organisasi adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai macam data mengenai aktivitas dan transaksi dari perusahaan dan kemudian data tersebut diproses menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh manajemen dalam mengambil suatu keputusan yang diperlukan.

Perkembangan dunia usaha menunjukkan peningkatan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan industri. Semua ini disebabkan

adanya usaha atau kebijakan pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan yang terjadi di Pemerintah Provinsi Jawa Timur terutama di desa Sentul kecamatan Summersuko kabupaten Lumajang. Sehingga pemerintaan mengadakan sebuah program **JALIN MATRA** yang akan menempatkan BUMDesa sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat pedesaan, penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu target Jalin Matra PK2 Prov. Jatim adalah **“1000 Desa 1000 BUMDesa”**.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dunia usaha yang pesat maka kebutuhan akan adanya dana menjadi semakin meningkat. Dalam keadaan seperti ini, Provinsi Jawa Timur dalam bidang keuangan memiliki peran penting untuk memenuhi permintaan masyarakat akan dana. Jalin matra sebagai salah satu lembaga pemerintah yang berorintasi bisnis juga memegang peranan yang sangat penting, sebab kegiatan jalin matra yang utama merupakan membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat lalu menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Sehingga dengan demikian peneliti ingin mengetahui tentang sistem informasi akuntansi pemberian kredit terhadap nasabah baru pada jalin matra desa sentul kecamatan summersuko lumajang serta kelebihan dan kelemahan dari Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit terhadap nasabah baru pada jalin matra desa Sentul kecamatan Summersuko Lumajang.

Jika perusahaan memiliki struktur yang sangat kompleks dan menyebar tetapi tidak memiliki suatu pengendalian intern yang baik, maka akan timbul

berbagai kemungkinan. Salah satu kemungkinan yang tumbuh adalah kerugian perusahaan yang ditimbulkan oleh adanya kecurangan-kecurangan terhadap dokumen yang dilakukan oleh karyawan, ketidak efesiensi dalam beroperasi, kurangnya informasi dan ketidak cermatan karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dibahas dalam suatu skripsi dengan judul : **Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit terhadap nasabah baru pada jalin matra desa Sentul kecamatan Sumbersuko Lumajang.**

1.2 Batasan Masalah

Agar didalam penyusunan skripsi ini lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi pada perkara-perkara yang terkait dengan permasalahan pada Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit terhadap nasabah baru pada jalin matra desa Sentul kecamatan Sumbersuko Lumajang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit terhadap nasabah baru pada jalin matra desa Sentul kecamatan Sumbersuko Lumajang?
2. Apakah kelebihan dan kelemahan dari Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit terhadap nasabah baru pada jalin matra desa Sentul kecamatan Sumbersuko Lumajang

1.4 Tujuan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian tentunya peneliti memiliki arah tujuan yang dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan penelitian. Tujuan diadakannya penelitian antara lain:

1. Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit terhadap nasabah baru pada jalin matra desa Sentul kecamatan Sumbersuko Lumajang,
2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan dari Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit terhadap nasabah baru pada jalin matra desa Sentul kecamatan Sumbersuko Lumajang

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan pastilah memiliki manfaat bagi semua pihak, baik bagi peneliti pembaca, maupun bagi pihak bank sebagai obyeknya.

1. Manfaat penelitian bagi peneliti:
Melatih diri untuk belajar menganalisis suatu masalah dan menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliaan.
2. Manfaat penelitian bagi pihak BUMdes
Sebagai bahan masukan serta sebagai bahan referensi bagi perusahaan.
3. Manfaat penelitian bagi pembaca:
Menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia sistem informasi akuntansi serta Dapat dijadikan studi banding